



Petualangan Dino

Oleh: Saichu & Dhiya' Ulhaq



Petualangan Dino

Hari ini cuaca sangat cerah. Dino, si petualang cilik, menelusuri taman yang rindang. Dino berhenti sejenak menikmati pemandangan di pinggir sungai yang jernih. Ikan berenang dengan riang. Kura-kura tersenyum senang. Bunga bermekaran penuh warna.



Di tengah taman, Dino melihat Edo.

“Apa yang sedang kamu lakukan?” tanya Dino kepada Edo.

“Lihatlah! Sini!” jawab Edo sambil menarik tangan Dino. “Apa itu yang bulat-bulat?” tanya Dino. “Itu telur yang menempel di daun.” jawab Edo.

Dino semakin penasaran dan ikut mengamati lebih dekat.



“Telur apa itu?” tanya Dino.

“Telur kupu-kupu. Kupu-kupu dewasa meletakkan telurnya pada ranting dan daun. Kupu-kupu dewasa akan mencari daun kesukaan ulat nantinya.” jelas Edo.

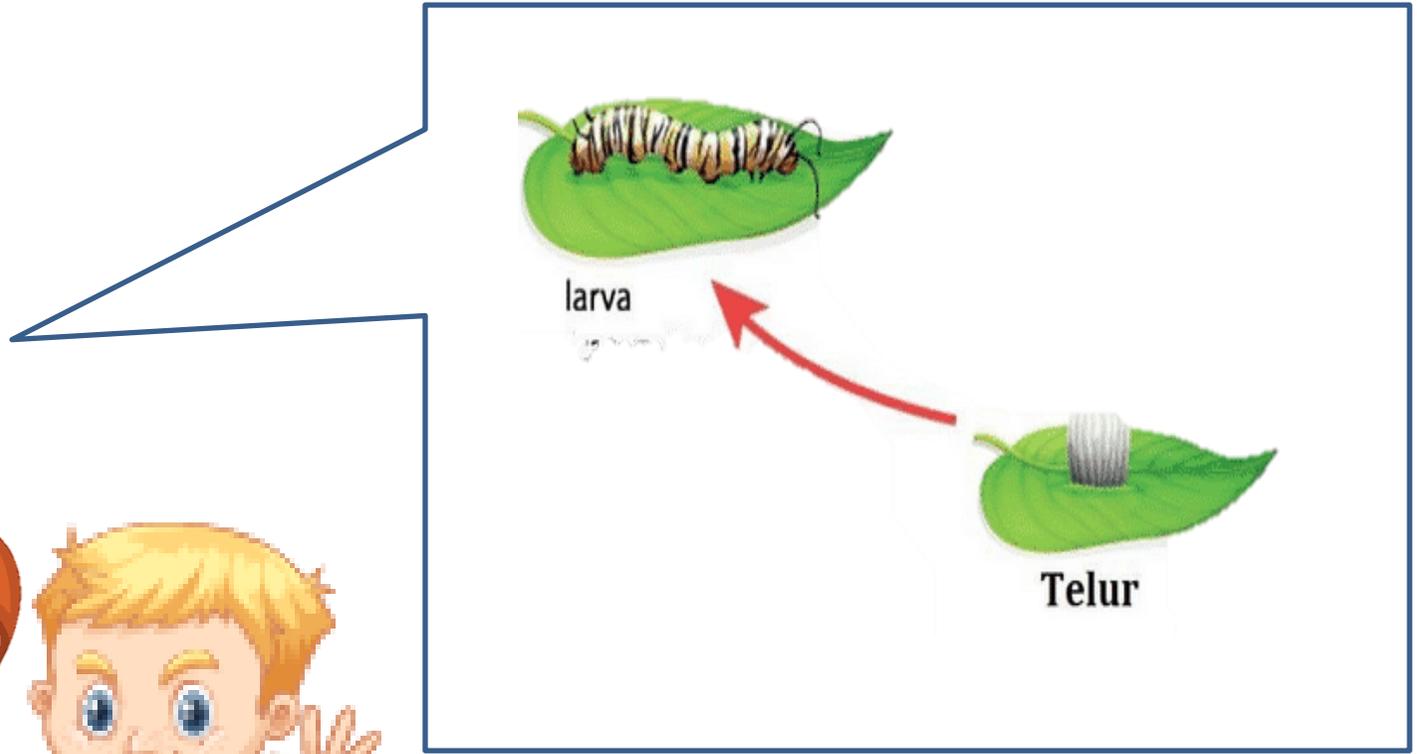
“Ooohh begitu, lalu?” tanya Dino lagi.

“Kamu penasaran ya? Sini aku tunjukkan sesuatu padamu.” kata Edo sambil membuka bukunya. Dino semakin tertarik dengan penjelasan Edo.

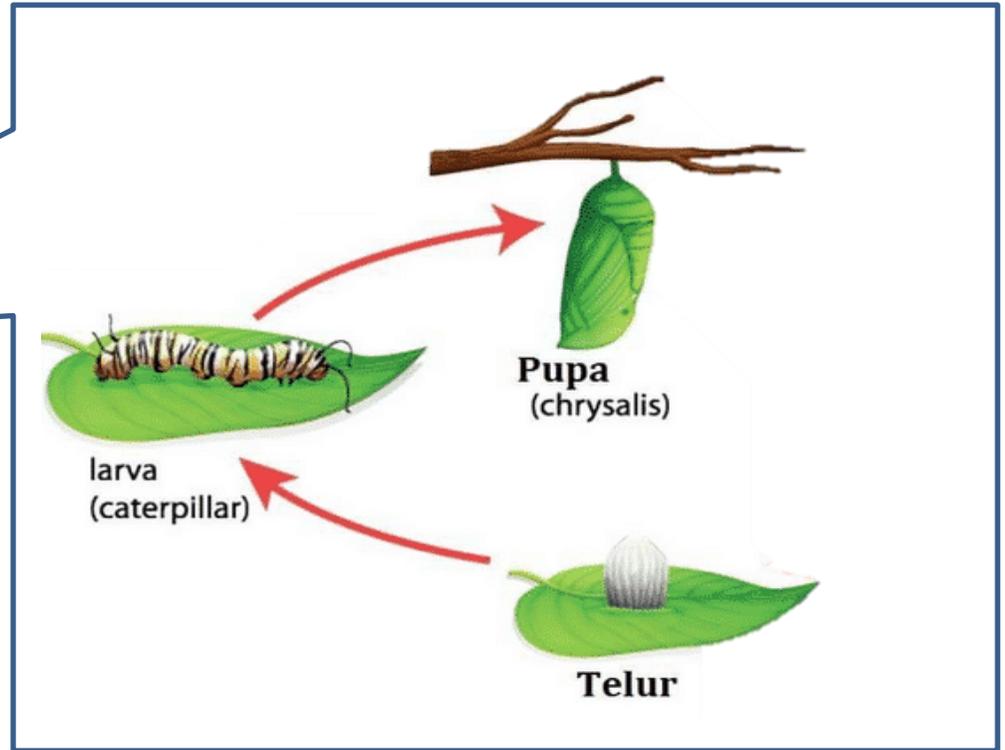


Edo membaca bukunya, “Setiap kupu-kupu mempunyai makanan favorit sendiri-sendiri. Biasanya kupu-kupu akan meletakkan telurnya di ujung daun atau di bawah daun. Telur menetas sekitar 3-5 hari.”

“Telur menetas menjadi larva. Setiap hari larva ulat akan memakan daun-daun yang ada di sekelilingnya dan memiliki pertumbuhan yang sangat cepat.” lanjut Edo



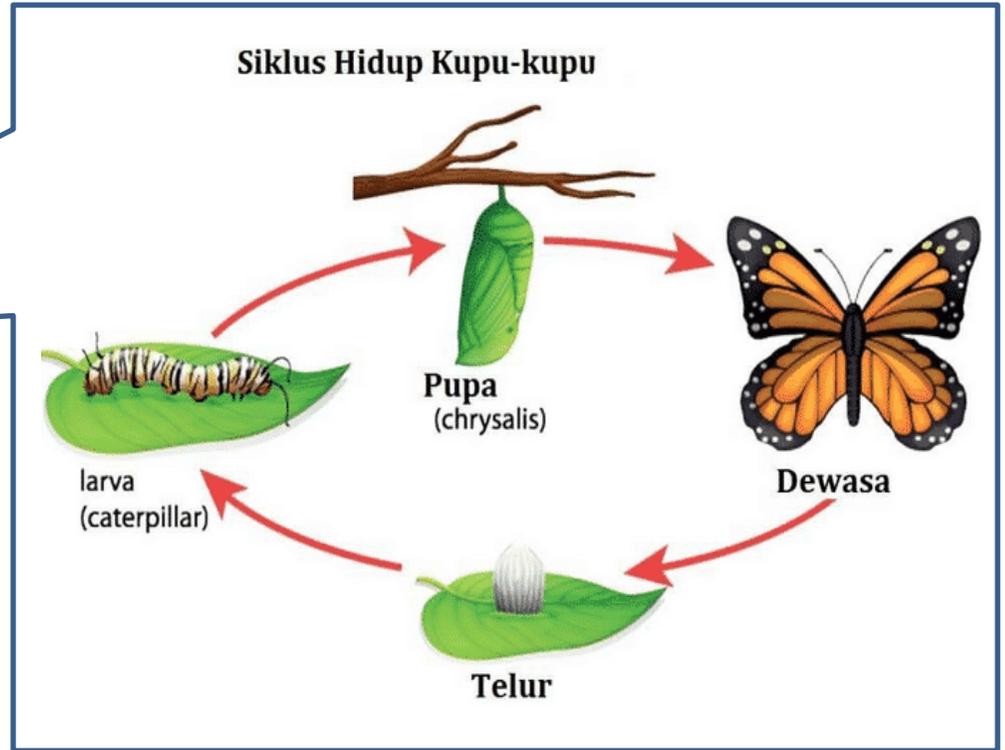
“Ulat berganti kulit sekitar 5 – 6 kali. Setelah larva makan dan tumbuh dengan maksimal maka dia akan berhenti makan. Setelah itu larva akan mencari tempat untuk dia berubah menjadi kepompong.” Dino meneruskan bacaan Edo.
“Waaahh, seru ya! Coba buka halaman berikutnya!” Dino semakin penasaran.



“Pupa atau kepompong adalah bentuk setelah larva. Kepompong biasanya dibungkus dengan sesuatu berwarna coklat dan keras. Di dalam cangkangnya kepompong tidak makan dan minum.” Edo melanjutkan bacaannya.

“Dia puasa ya?” sahut Dino.

“Benar. Dia akan menyempurnakan organ-organ tubuhnya. Wujud kepompong ini biasanya berlangsung selama 7-20 hari.” lanjut Edo.





“Lalu jadilah seekor kupu-kupu cantik!” teriak Dino.

“Yaa. Seperti yang kita lihat di sekeliling kita ini. Mereka benar-benar cantik.” seru Edo.

“Mereka menjadi cantik setelah berhasil melalui proses yang panjang dan melelahkan.” gumam Dino.

Edo menyahut, “Tentu saja. Kita pun harus demikian. Kita bisa pintar dan hebat setelah kita tekun belajar dan pantang menyerah.”



Penulis : Saichu dan Dhiya' Ulhaq

Penerbit : KKG Gugus DI Panjaitan

©2020 KKG Gugus DI Panjaitan, Kendal, Jawa Tengah.

Sumber gambar:

<https://www.pngwing.com/id/free-png-bohos/download>

<https://www.pngwing.com/id/free-png-yyftk>

<https://rumus.co.id/metamorfosis-kupu-kupu/>

Alamat Sekretariat Gugus DI Panjaitan:

SDN 1 KEBONADEM, Jl. Pratu Nur Cahyadi No. 2, RT.01/ RW.03,
Kebonadem, Brangsong, Kendal 51371



Jenjang D